

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 156 responden mengenai hubungan ketahanan keluarga dengan perilaku remaja di SMAN 2 Tambun Selatan dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Gambaran ketahanan keluarga di SMAN 2 Tambun Selatan sebanyak 156 responden, menggambarkan bahwa terdapat 80 remaja (51,3%) yang memiliki tingkat ketahanan keluarga tinggi dan terdapat 76 remaja (48,7) dengan tingkat ketahanan keluarga rendah.
- b. Gambaran perilaku remaja di SMAN 2 Tambun Selatan sebanyak 156 responden, menggambarkan bahwa terdapat 90 remaja (59,6%) yang memiliki perilaku positif dan terdapat 63 remaja (40,4) dengan perilaku remaja yang negative.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara ketahanan keluarga dengan perilaku remaja di SMAN 2 Tambun Selatan dengan pValue 0,000 (<0,005), data penelitian terhadap 156 responden menunjukkan bahwa 80 remaja (51,3%) memiliki tingkat ketahanan keluarga yang tinggi dan perilaku positif, 13 remaja (8,3%) memiliki ketahanan keluarga yang rendah dan 63 remaja (40,4%) berperilaku yang negative.

V.2 Saran

- a. Bagi Remaja

Diharapkan remaja lebih mengetahui tentang perilaku yang baik dilakukan dan yang harus dihindari, sehingga dapat bergaul dengan lingkungan yang lebih positif.

- b. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru pada umumnya dan khususnya guru pembimbing agar lebih bijaksana untuk memperhatikan kondisi individual perilaku remaja, baik yang positif maupun negative.

Salma Nur Shohimah, 2021

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DENGAN PERILAKU REMAJA DI SMAN 2 TAMBUN SELATAN
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id

c. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi remaja dan menjadi salah satu pengembang kurikulum terciptanya layanan asuhan keperawatan komunitas bagi remaja yang beresiko berperilaku negatif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian dengan variable baru seperti jenis kelamin.